

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.¹ Untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dalam penelitian ini, penulis menggunakan Jenis penelitian berdasarkan pendekatan deskriptif analisis. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *natural setting*. Jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamian objek yang diteliti.

Menurut Danzi dan Lincoln dikutip dalam buku Lexy J. Moleong mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017) h. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010) h.

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumen.³

Jadi dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara untuk memahami masalah sehingga peneliti dapat menemukan jawaban dari penelitian yang penulis angkat ini. Sedangkan penelitian kualitatif penulis menyimpulkan bahwa suatu penelitian yang berupaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara terperinci dan dibentuk dengan kata-kata, gambaran, dan memandang penelitian kualitatif sesuatu subjek. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui aktivitas produksi siaran *live* berdasarkan *programming* yang ada di Surau TV. Alasan lain pemilihan penelitian kualitatif karena pendekatan ini digunakan untuk menguji informasi yang lebih rinci dan lengkap melalui observasi, wawancara, yang dilakukan untuk mengungkap hal-hal yang belum terlihat jika hanya melalui pengamatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surau TV Jl. Belanti Barat VI No 12 Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Lama penelitian kurang lebih tiga (3) bulan penelitian, dari Juni-Agustus 2019.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007) h.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip dalam buku Sugiono mengatakan bahwa, penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat berupa benda, foto, orang yang kita wawancara atau mengamati, membaca tentang yang diteliti pada aktivitas produksi Siaran *live* berdasarkan *programming* siaran dakwah di Surau TV.

Penentuan subjek penelitian dan informan pada penelitian kualitatif, erat kaitannya dengan faktor-faktor konteks tual. Subjek dan informan penelitian ini adalah responden penelitian dan berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang bermanfaat bagi bahan analisis. Hal itu berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif dari sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer peneliti peroleh dari Daflizar (Manager Surau TV), Rahmad Ridwan (Kepala Tim Kreatif Surau TV), Deli Hermanto, (Operator Program *Live* Surau TV).

b. Data Sekunder

⁴ *Ibid.*, h. 5

⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada,2015) h. 269

Sedangkan data sekunder peneliti peroleh melalui para kru dan orang yang terkait dengan kegiatan dokumentasi siaran dakwah *live* di Surau TV, seperti kepala kearsipan di Surau TV M. Hakimi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.⁶ Observasi dilakukan langsung oleh penulis untuk mendapatkan data mengenai aktivitas produksi siaran *live* berdasarkan *programming* yang ada di Surau TV.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.⁷ Penulis akan melakukan wawancara dengan manager Surau TV, *produser*, dan operator program *live* di Surau TV.

⁶ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 145

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018) h. 137

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Guba dan Lincoln yang dikutip dari Lexy J. Moleong dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan dokumentasi lainnya. Jika peneliti mengambil berbagai data dari dokumentasi seperti surat-surat terkait dengan produksi program *live* di Surau TV, foto-foto, program, peraturan-peraturan siaran di Surau TV khususnya Program *live*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga hal di atas merupakan berbagai teknik yang dapat diupayakan dengan maksimal dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi

⁸ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, 2010, h. 216-217

hipotesis atau teori.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilalui agar proses analisis data menjadi lebih terarah yaitu:

- a. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.
- b. Kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkam tersebut. Setelah penulis menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya penulis harus membaca kembali kemudian dilakukan reduksi data.
- c. Penulis membuat reduksi data dengan membuat abstraksi yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.¹⁰

Selanjutnya menurut Janice McDrury dalam buku Lexy J. Moleong mengatakan tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 9

¹⁰ Burhan bugin, *Op.cit.*, h. 67

- a. Membaca mempelajari data, menandai kata-kata kunci, dan gagasan yang ada dalam data. Dalam hal ini penulis menganalisa melalui realita dari data fenomena-fenomena, seperti kegiatan program, document-dokumen, yang ada di Surau TV pada produksi program-program *live* di Surau TV.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Dari data yang diperoleh penulis berupaya memahami dan mengklasifikasikan tema-tema tersebut berdasarkan hal yang terkait dengan produksi siaran *live* berdasarkan *programming* yang ada di surau TV.
- c. Menuliskan model yang ditemukan, berdasarkan kegiatan program *live* di Surau TV penulis berupaya menuliskan setiap gambaran pada program-program *live* di Surau TV.
- d. Koding yang telah dilakukan.¹¹

Dari uraian tersebut dapat kita pahami bahwa proses analisis data yang dilakukan ada dengan cara mengemukakan aktivitas produksi siaran *live* berdasarkan *programming* yang ada di Surau TV, dilakukan dengan menjelaskan komponen-komponen yang ada

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010) h.

dalam data yang diperoleh dari aktivitas produksi siaran *live* di Surau TV.

